

Teknologi Membuat OPAS (Okulasi Payung Satu) Bibit Karet

Membuat Bibit Karet OPAS (Okulasi Payung Satu) dalam polybag dimulai dengan mengayak tanah lapisan atas untuk mendapatkan tanah yang bersih dari kotoran, sisa-sisa akar, batu, dan lainnya. Tanah yang sudah diayak dicampur dengan *rock phosphate* (RP) 50 g untuk tiap polybag dan dimasukkan ke dalam polybag. Polybag yang digunakan berukuran 15 cm x 30 cm atau 13 cm x 30 cm, tebal 0,10-0,15 mm dan berwarna hitam. Bagian bawah samping polybag diberi lubang kecil untuk penuntas air.

Stum yang ditanam di polibag dipilih yang sehat dan mempunyai panjang akar tunggang minimal 30 cm. selanjutnya stum ditanam di polibag dengan posisi tegak. Polybag disusun dalam parit yang lebarnya dua kali dari diameter polybag dan dalam 10 cm. Polybag disusun berjajar dua dua dengan tunas mengarah ke sisi luar.



Gambar 1. Penanaman OMAT pada polybag



Gambar 2. OMAT pada polybag yang sudah mulai tumbuh

Pemeliharaan bibit yang sudah dalam polibag meliputi penyiraman 2 kali sehari (pagi dan sore) terutama pada saat musim kemarau, pembuangan tunas palsu (wiwilan) dan pengendalian. Penyakit yang umum menyerang di pembibitan karet adalah penyakit daun *Oidium hevea* dan *colletotrichum gloeosporioides*. Pengendalian penyakit *colletotrichum gloeosporioides* bisa menggunakan fungisida Dithane M-45. Penyakit *Oidium hevea* bisa dikendalikan dengan menggunakan Bayfidan/Bayleton/belerang.

Setelah bibit dalam polibag umur 3 bulan atau 2 payung kondisi daun tua, bibit siap ditanam di lapangan, pada saat itu bibit yang baik minimal mempunyai tinggi tunas 20 cm, lingkaran tunas 0,3 cm.



Gambar 3. Bibit OPAS



Gambar 4. Bibit OPAS berlabel

BPTP Kalbar